

PENGARUH PENAMBAHAN UKURAN POLA LENGAN KAKI DOMBA (*Leg of Mutton*) PADA GAUN METODE DJUMIAH ISMA HARIS

Fardiani

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

anieeeef@yahoo.com

Anneke Endang Karyaningrum

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

anneke_endang@yahoo.com

Abstrak

Lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) adalah salah satu bentuk lengan yang menggelembung pada bagian puncak dan mengecil pada bagian siku sampai panjang lengan. Penelitian ini membuat lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris yang diterapkan pada gaun. Ukuran dasar pola lengan kaki domba 4 cm, akan ditambahkan pengembangan ukuran polanya dari 4 cm, dua kalinya menjadi 8 cm dan tiga kalinya menjadi 12 cm. Tujuan penelitian ini adalah a). untuk mengetahui hasil jadi lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris yang diterapkan pada gaun. b). Pengaruh penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris dengan lebar pengembangan 4 cm, 8 cm dan 12 cm. c). Adakah penambahan ukuran pola lengan kaki domba terbaik, dari penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) 4 cm, 8 cm dan 12 cm. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yang memiliki variabel bebas yakni penambahan ukuran pola puncak lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) yang berbeda-beda yaitu 4 cm, 8 cm dan 12 cm, variabel terikat yaitu hasil jadi gaun ditinjau dari aspek bentuk, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan dan variabel kontrol yakni metode pola dari Djumiah Isma Haris, desain gaun, jenis bahan, teknik pembuatan, ukuran gaun, mesin jahit, waktu menjahit dan orang yang menjahit. Metode pengumpulan data adalah observasi dengan daftar checklist, kepada 30 orang observer diantaranya 3 observer ahli Tata Busana dan 27 adalah observer yang telah menempuh mata kuliah konstruksi busana lanjut. Analisis data menggunakan *anova* tunggal dengan signifikansi 5% ($p < 0.05$). Hasil Penelitian ini menunjukkan, hasil jadi pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris pada gaun. a). Pada aspek bentuk lengan ukuran pola 4 cm dan 12 dikategorikan cukup, sedangkan ukuran 8 cm dikategorikan baik. Pada aspek ketepatan lengan ukuran pola 4 cm dan 8 cm dikategorikan baik, sedangkan ukuran 12 cm dikategorikan cukup. Pada aspek jatuhnya lengan ukuran pola 4 cm dan 12 dikategorikan cukup, sedangkan ukuran 8 cm dikategorikan baik. b). Ada pengaruh penambahan pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris pada gaun, ukuran pola 4 cm, 8 cm dan 12 cm ditinjau dari aspek bentuk $p = 0.000 < 0.05$, aspek ketepatan $p = 0.000 < 0.05$, aspek jathnya $p = 0.000 < 0.05$, dari ketiga aspek hasil *anova* tunggal dikatakan signifikan. c). Ada penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris pada gaun terbaik, yaitu ukuran 8 cm, ditinjau dari aspek bentuk, ketepatan dan jatuhnya lengan hasil *mean* dari ketiga aspek ukuran pola lengan kaki domba ukuran 8 cm dikategorikan baik.

Kata kunci: ukuran pola lengan kaki (*Leg of Mutton*) domba gaun.

Abstract

Leg of mutton sleeve is one of sleeve constructions which bubbled on top section and tighten on elbow to the wrist. This research was made leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris that applied on gown. The original size leg of mutton sleeve is 4 cm, will be added it pattern size development from 4 cm, it twice to be 8 cm and tree times to be 12 cm. The purposes of this research were to know a) the outcome leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris applied on gown, b) the influence of pattern size addition on leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris with development size 4 cm, 8 cm, and 12 cm, c) is there the best size addition leg of mutton sleeve from pattern size addition leg of mutton 4 cm, 8 cm, and 12 cm. This research was experimental research which has independent variable the addition on pattern size of top section leg of mutton with different size 4 cm, 8 cm, and 12 cm. The dependent variables were gowns produced viewed from aspects of shape, sleeve accuracy, and the drape of sleeve. Controlled variables were pattern method of Djumiah Isma Haris, gown design, fabric type, manufacturing technique, gown size, sewing machine, sewing time and sewing person. Data collecting method was observation with checklist toward 30 observers, 3 observers were fashion expert and 27 observers were college students who have studied Advanced Fashion Construction. Data analysis used was one way *anova* with significance 5% ($p < 0.05$). Result of this research shows, the outcome leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris on gown a) on aspect of sleeve shape, pattern size 4 cm and 12 cm categorized good enough, while size 8 cm categorized good. On aspect of sleeve accuracy, pattern size 4 cm and 8 cm categorized good, while size 12 cm categorized good enough. On the drape of sleeve aspect, pattern size 4 cm and 12 cm categorized good enough, while size 8 cm categorized good. b) there were effects of pattern size addition on the leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris on gown, pattern size 4 cm, 8 cm, and 12 cm viewed from shape aspect $p = 0.000 < 0.05$, accuracy aspect $p = 0.000 < 0.05$, the drape aspect $p = 0.000 < 0.05$, three aspects result of one way *anova* could be said significant. c) There was the best addition of pattern size leg of mutton sleeve by method of Djumiah Isma Haris on gown that was pattern size 8 cm, viewed from aspects of shape, accuracy, and the drape of sleeve. Mean result of three aspects leg of mutton sleeve pattern size 8 cm categorized good.

Keywords: sleeve size, leg of mutton sleeve, gown

PENDAHULUAN

Desain busana selalu berubah-ubah dari tahun ke tahun, mengikuti dan menyesuaikan perkembangan dunia mode. Berbagai macam inovasi dilakukan para desainer untuk mewujudkan busana yang sesuai dengan trend yang sedang diminati. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan ialah dengan membuat variasi pada bagian-bagian busana seperti bentuk rok, celana, kerah dan lengan.

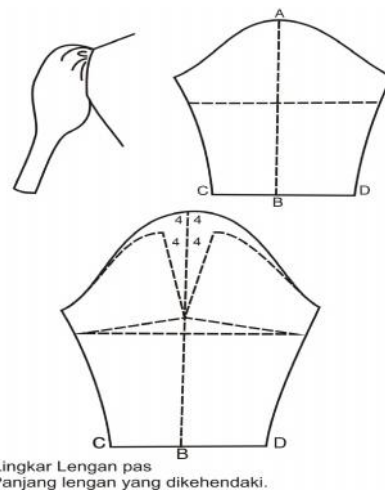
Lengan adalah bagian busana yang menutupi semua atau sebagian dari lengan. Ada dua macam dasar lengan, lengan yang dipasangkan (*set-in*) dan lengan yang tidak dipasangkan setali (*unmounted*). Lengan yang dipasangkan adalah lengan pakaian yang terpisah dengan badan, baik disatukan atau disambung pada kerung lengan badan, misalnya lengan licin, lengan lonceng, lengan tulip, lengan *puff*, lengan *bishop*, lengan *paper bag* dan lengan kaki domba atau *leg of mutton*. Lengan yang tidak dipasangkan setali (*unmounted*) adalah lengan pakaian yang menjadi satu dengan badan, misalnya lengan kimono, lengan dolman. Poespo, Goet. (2000:3)

Lengan kaki domba atau (*Leg of Mutton*) yaitu lengan pada bagian atas mengembang atau mengelembung yang berakhir disiku. Menyempit, pas pada bagian siku sampai batas panjang lengan, menyerupai kaki domba, dengan panjang lengan sampai pergelangan tangan. Desain lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) dapat diterapkan pada blus, gaun atau bolero, baik ukuran badan *small S*, *Medium M*, dan *large L*.



Gambar 1. Desain Lengan kaki Domba (*Leg of Mutton* "Sleeve")
(Sumber: Poespo, Goet. 2000:38)

Pembuatan konstruksi pola lengan kaki domba (*leg of mutton*) dapat menggunakan, metode Djumiah Isma Haris. Menurut metode Djumiah Isma Haris, konstruksi pola dasar lengan dibuka secara vertikal pada tengah lengan sampai siku, selanjutnya garis siku dibuka kearah kanan dan kiri sampai garis sisi lengan. Puncak lengan pada pola yang telah digunting dibuka sebanyak 4 cm kanan dan kiri dinaikkan sebanyak 4 cm.



Gambar 2. Konstruksi Lengan Kaki Domba skala 1:12.
(Sumber: Isma, Harris Djumiah.1989:25)

Peneliti melakukan pra eksperimen lengan kaki domba menggunakan metode Djumiah Isma Haris, dengan jumlah ukuran 4 cm yang dikerut. Bahan yang digunakan dalam pra eksperimen adalah *duchess*, *shantung*, dan katun. Ukuran badan yang digunakan adalah ukuran standart M (*medium*) dengan desain gaun yang tidak terlalu rumit. Hasil pra eksperimen, lengan kaki domba atau (*leg of mutton*) kurang mengelembung pada bagian kerung lengan, dari ketiga bahan, kain *shantung* memiliki bentuk yang lebih baik daripada kedua bahan, katun dan *duchess*.

Ditinjau dari teori konstruksi lengan kaki domba atau (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris, dengan jumlah ukuran 4 cm, hasil pra eksperimen pada bagian kerung lengan kurang mengelembung. Sehingga peneliti tertarik menambah jumlah ukuran pola lengan kaki domba (*leg of mutton*), berdasarkan teori buku Djumiah, dengan jumlah ukuran 4 cm, akan ditambah dua kalinya menjadi 8 cm dan tigakalinya menjadi 12 cm. yang diterapkan pada gaun, dengan menggunakan bahan *shantung*.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba membuat penelitian dengan judul **"Pengaruh Penambahan Ukuran Pola Lengan Kaki Domba (*Leg of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris"**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari maksud dan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat (Taniredja.2011:52).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Lab Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik (FT), Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2012 sampai bulan November 2013.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto, Suharsimi. (2010:17), variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian (points to be notice), yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jumlah penambahan ukuran pola puncak lengan kaki domba (*Leg Of Mutton*) ukuran 4cm, 8 cm dan 12 cm, pola lengan kaki domba

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) meliputi aspek:

- Bentuk lengan kaki domba.
- Ketepatan lengan kaki domba.
- Jatuhnya lengan kaki domba.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh diantara kedua variabel, tetapi penggunaannya dikontrol, supaya tidak berpengaruh. Sehingga variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi :

- Konstruksi pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) menggunakan metode Djumiah Isma Harris.
- Desain lengan kaki domba yang diterapkan pada gaun.
- Bahan yang digunakan adalah kain *Shantung*, satu warna atau warna yang sama untuk semua gaun.
- Ukuran badan M (*medium*).
- Teknik pembuatan gaun lengan kaki domba (*Leg of Mutton*), membuat pola, meletakkan pola pada kain, memotong bahan, memindahkan tanda pola, menjahit sampai *finishing*.
- Waktu pembuatan untuk menyelesaikan sembilan gaun adalah 336 jam atau dua minggu.
- Mesin yang digunakan adalah mesin Juki dan peneliti menjahit sendiri gaun lengan kaki domba.
- Orang yang membuat gaun lengan kaki domba (*Leg of Mutton*)

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam proses mengumpulkan data. Desain penelitian ini adalah desain factorial tunggal. Dibawah ini adalah tabel eksperimen.

Tabel 1. Desain eksperimen factorial

X \ Y	Y
	Y
X ₁	X ₁ Y
X ₂	X ₂ Y
X ₃	X ₃ Y

Keterangan :

X= Penambahan pengembangan puncak Lengan Kaki Domba pada gaun

X₁= Lengan Kaki Domba dengan penambahan ukuran pola lengan 4 cm pada gaun

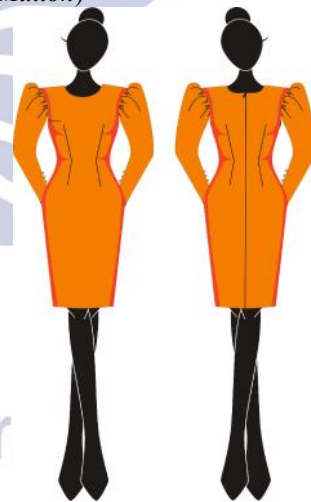
X₂= Lengan Kaki Domba dengan penambahan ukuran pola lengan 8 cm pada gaun

X₃= Lengan Kaki Domba dengan penambahan ukuran pola lengan 12 cm pada gaun

Y= Hasil jadi Lengan Kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun

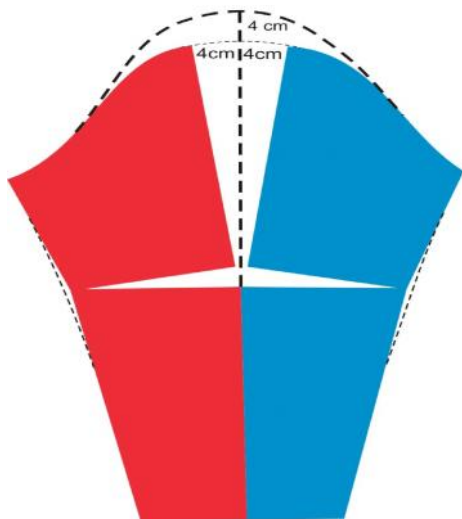
Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- Pra eksperimen yang dilakukan adalah, membuat pra eksperimen dengan menggunakan konstruksi pola asal ukuran 4 cm, diterapkan pada gaun, menggunakan ukuran badan M *medium*, pada kain katun, *duchess*, dan *shantung*.
- Prosedur Pelaksanaan Eksperimen.
 - Menentukan desain gaun lengan kaki domba (*Leg of Mutton*)

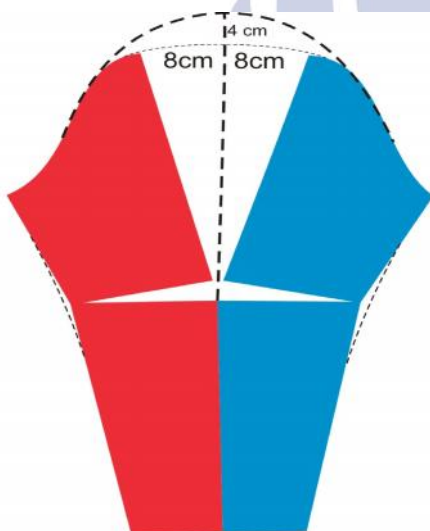


Gambar 3. Desain gaun dengan kaki domba (*leg of muntton*)

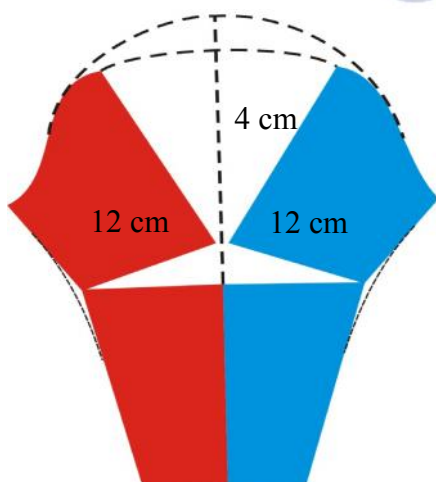
- Menganalisis desain lengan kaki domba yang diterapkan pada gaun
- Persiapan alat dan bahan untuk menjahit, alatnya adalah mesin jahit, gunting, pendedel, pita ukur, jarum, dan alat tulis, sedangkan bahannya adalah kapur jahit, rader, karbon.
- Proses pembuatan konstruksi pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*)



Gambar 4. Konstruksi pola lengan kaki domba dengan ukuran 4 cm skala 1:6



Gambar 5. Hasil pola lengan kaki domba ke-2 dengan ukuran 8 cm skala 1/6



Gambar 6. Hasil pola lengan kaki domba ke-3 dengan ukuran 12 cm skala 1/6

- e. Menyiapkan kain
- f. Meletakkan pola di atas kain
- g. Memotong kain
- h. Memindahkan tanda pola pada kain
- i. Menjahit kerung lengan
- j. Menjahit manset
- k. Menjahit tile kaku
- l. *Finishing*

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen akan dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002:160).

Menentukan tingkat validitas instrumen, maka setiap aspek harus diuji validitasnya. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *Hyptotetical construct*. Secara definitife, konstruk merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi, tetapi kita dapat merasakan pengaruhnya melalui salah satu atau dua indera kita

Intrumen sebelum divalidasi terdiri dari aspek bentuk, volume dan jatuhnya, dari ketiga aspek dirubah menjadi aspek bentuk dengan indikator, lengan kaki domba mulai dari puncak lengan, pangkal lengan, siku dan pergelangan lengan. Pada aspek volume dirubah menjadi aspek ketepatan dengan indikator, ketepatan tengah lengan, pangkal lengan, siku, dan pergelangan lengan. Pada aspek jatuhnya lengan dengan indikator, lengan kaki domba mulai dari puncak lengan, pangkal lengan, siku dan pergelangan lengan

Dari tiga aspek dengan 12 indikator Intrumen yang telah divalidasi selanjutnya akan diuji validitasnya dengan ketentuan " $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ". Pada $n = 20$, $r_{\text{tabel}} = 0.444$. dari hasil olah validitas r_{xy} (r_{hitung}) $> r_{\text{tabel}} = 0.444$, sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator di kategorikan valid karena r_{xy} (r_{hitung}) $> r_{\text{tabel}} = 0.444$.

Pada uji reliabilitas diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} \geq 0.60$. Dari uji reliabilitas nilai $r_{\text{hitung}} = 0.938 \geq 0.60$, berdasarkan nilai reliabilitas yang diperoleh dapat disimpulkan, bahwa instrumen dikatakan reliabel.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Taniredja (2011:47) data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari obyek sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi terhadap hasil jadi penambahan ukuran lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dengan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm. Pengambilan data dilakukan oleh 30 orang observer, yaitu 3 orang dosen PKK FT UNESA dan 27 orang mahasiswa Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah konstruksi busana lanjut.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (kejadian) lainnya (Hasan.2002:97). Analisis data menggunakan instrument susunan dan isi yang divalidasikan kepada tenaga ahli di bidang Tata Busana sebanyak 4 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kategori *mean* dengan kategori tabel *mean* di bawah ini:

Tabel 2. Kategori mean

No	Mean	Kategori
1	4,00	Sangat Baik
2	3,00 – 3,99	Baik
3	2,00 – 2,99	Cukup Baik
4	1,00 – 1,99	Kurang Baik

(Sumber : Hasan.2002:72)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data

- Hasil jadi aspek bentuk pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris.



Gambar 7. Mean aspek bentuk lengan kaki domba (Sumber: Data diolah, 2013)

Dari diagram batang diatas dapat diketahui *mean* aspek bentuk lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dengan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm, dari masing-masing *mean* diatas dapat diketahui penambahan ukuran pola lengan kaki domba ukuran 8 cm adalah penambahan ukuran terbaik dari pada ukuran 4 cm dan 12 cm.

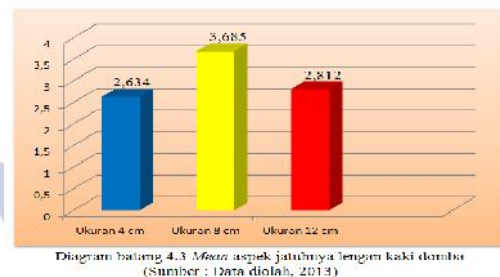
- Hasil jadi aspek ketepatan pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris.



Gambar 8. Mean aspek ketepatan lengan kaki domba (Sumber: Data diolah, 2013)

Hasil perhitungan mean tentang aspek ketepatan bentuk lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dengan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm, dari masing-masing *mean* diatas dapat diketahui penambahan ukuran pola lengan kaki domba ukuran 4 cm dan 8 cm adalah penambahan ukuran terbaik dari pada ukuran 12 cm.

- Hasil jadi aspek jatuhnya pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris.



Gambar 9. Mean aspek jatuhnya lengan kaki domba (Sumber: Data diolah, 2013)

Hasil perhitungan mean tentang aspek jatuhnya bentuk lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dengan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm, dari masing-masing *mean* diatas dapat diketahui penambahan ukuran pola lengan kaki domba ukuran 4 cm dan 8 cm adalah penambahan ukuran terbaik dari pada ukuran 12 cm.

Analisis Data

- Aspek Bentuk Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris.

Menghitung data menggunakan uji *anova* tunggal dengan program SPSS 12. Jenis data ini menggunakan 3 sampel, hasil *anova* yang diperoleh tentang aspek bentuk penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil *anova* aspek bentuk gaun lengan kaki domba (*leg of mutton*)

ANOVA

Aspek Bentuk Gaun Lengan Kaki Domba

	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	33.453	2	16.728	93.913	.000
Within Groups	16.034	90	.178		
Total	49.483	92			

Tabel diatas didapat $F_{hitung} = 93,907$ dengan signifikansi 0.000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek bentuk lengan kaki domba berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dari penambahan ukuran pola

lengan 4cm, 8 cm dan 12 cm. Mendukung pernyataan di atas, dapat dilakukan uji *Duncan* untuk mengetahui perbedaan antara tiga ukuran lengan kaki domba, yaitu dari ketiga penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 2.2471, ukuran pola 8 cm nilai *Subser for alpha*= 3.6357, ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 2.5272, dapat disimpulkan dari ke tiga nilai *Subser for alpha* berbeda, sehingga mendukung adanya perbedaan hasil jadi, aspek bentuk lengan kaki domba.

2. Aspek Ketepatan Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris.

Menghitung data menggunakan uji *anova* tunggal dengan program SPSS 12. Jenis data ini menggunakan 3 sampel, hasil *anova* tunggal yang diperoleh tentang aspek ketepatan penambahan ukuran lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil anova aspek ketepatan gaun lengan kaki domba(*Leg of Mutton*)

ANOVA					
Aspek Ketepatan Gaun Lengan Kaki Domba					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	23.743	2	11.877	38.564	.000
Within Groups	28.637	90	.318		
Total	52.380	92			

Tabel diatas didapat $F_{hitung} = 37.545$ dengan signifikansi 0,000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek bentuk lengan kaki domba berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh penambahan ukuran pola terbaik lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dari penambahan ukuran pola lengan 4cm, 8 cm dan 12 cm. Mendukung pernyataan di atas, dapat dilakukan uji *Duncan* untuk mengetahui perbedaan antara tiga ukuran lengan kaki domba , yaitu dari ketiga penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 2,5524 ukuran pola 8 cm nilai *Subser for alpha*= 3.5339, ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 3.5743, dapat disimpulkan dari ke tiga nilai *Subser for alpha* berbeda, sehingga mendukung adanya perbedaan hasil jadi aspek ketepatan lengan kaki domba.

3. Aspek Jatuhnya Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris.

Menghitung data menggunakan uji *anova* tunggal dengan program SPSS 12. Jenis data ini menggunakan 3 sampel, hasil *anova* tunggal yang diperoleh tentang aspek jatuhnya pada penambahan ukuran lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil anova aspek jatuhnya lengan gaun kaki domba(*leg of mutton*)

ANOVA					
Aspek Jatuhnya Lengan Gaun Lengan Kaki Domba					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	14.346	2	7.173	93.913	.000
Within Groups	27.431	90	.305		
Total	41.777	92			

Tabel diatas didapat $F_{hitung} = 18,635$ dengan signifikansi 0,000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek jatuhnya lengan kaki domba berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris dari penambahan ukuran pola lengan 4cm, 8 cm dan 12 cm. Mendukung pernyataan di atas, dapat dilakukan uji *Duncan* untuk mengetahui perbedaan antara tiga ukuran lengan kaki domba , yaitu dari ketiga penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 2.7546, ukuran pola 8 cm nilai *Subser for alpha*= 3.4476, ukuran pola 4 cm nilai *Subser for alpha*= 2.8875, dapat disimpulkan dari ke tiga nilai *Subser for alpha* berbeda, sehingga mendukung adanya perbedaan hasil jadi, aspek jatuhnya lengan kaki domba.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil sajian data tentang Pengaruh Penambahan Ukuran Pola Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris dengan keseluruhan aspek dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil jadi konstruksi pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm.
 - Hasil jadi lengan kaki domba pada aspek bentuk lengan kaki domba, dari hasil olah data pada ukuran, pola 4 cm hasilnya *mean*nya 2.225, penambahan ukuran pola 8 cm *mean*nya adalah 3.655 dan penambahan ukuran pola 12 cm *mean*nya 2.527.

Berdasarkan teori Amaden, Connie. (2005:188) dalam menganalisis posisi suatu lengan itu dikatakan baik apabila: garis tengah lengan menggantung lurus ditengah lengan, potongan lengan harus sejajar lurus lantai, lengan tidak ada tarikan dan mengikuti bentuk lengan manusia, dan hasil wawancara dengan Bapak Denny Djoewardi *Fashion Designer*, Ketua APPMI. Beliau menyatakan bahwa kriteria Lengan Kaki Domba atau (*Leg Of Mutton*) yang baik adalah garis tengah lengan menggantung lurus dilengan. Kerutan lengan berada dipuncak lengan sepertiga lengan muka dan belakang, bentuk gelembung membesar dari puncak lengan dan mengecil sampai batas siku. Pada bagian siku mengecil sampai panjang lengan menyesuaikan bentuk lengan, pas menyesuaikan lengan si pemakai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris, ukuran 8 cm adalah kategori baik, dibandingkan ukuran 4 cm, dan 12 cm.

- b. Hasil jadi lengan kaki domba pada aspek ketepatan lengan kaki domba, dari hasil olah data pada pola lengan ukuran pola 4 cm *mean*nya 3.235, penambahan ukuran lengan pola 8 cm *mean*nya adalah 3.745 penambahan ukuran pola 12 cm *mean*nya 2.639.

Berdasarkan teori Amaden, Connie. (2005:188) dalam menganalisis posisi suatu lengan itu dikatakan baik apabila, garis tangan lengan menggantung lurus ditengah lengan, potongan lengan harus sejajar lurus lantai, lengan tidak ada tarikan dan mengikuti bentuk lengan manusia, dan hasil wawancara dengan Bapak Denny Djoewardi *Fashion Designer*, Ketua APPMI. Beliau menyatakan bahwa kriteria Lengan Kaki Domba atau (*Leg Of Mutton*) yang baik garis pangkal lengan tepat di pangkal lengan tidak naik ataupun turun, batas gelembung tepat berakhir disiku, sehingga garis siku berada tepat di siku tidak naik atau turun dan tidak longgar saat di kenakan. Pada bagian tangan, bentuk lengan pas menyesuaikan tangan si pemakai. Pada bagian tangan, ketepatan lengan pas menyesuaikan tangan si pemakai, tidak meluntir saat dikenakan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris, ukuran 4 cm dan 8 cm adalah kategori baik, dibandingkan ukuran 12 cm.

- c. Hasil jadi lengan kaki domba pada aspek jatuhnya lengan dari hasil olah data pada ukuran pola, 4 cm hasil *mean*nya 2.634, penambahan ukuran pola 8 cm *mean*nya adalah 3.685, sedangkan penambahan ukuran pola 12 cm *mean*nya 2.812.

Berdasarkan teori Amaden, Connie. (2005:188) dalam menganalisis posisi suatu lengan itu dikatakan baik apabila, garis tangan lengan menggantung lurus ditengah lengan, potongan lengan harus sejajar lurus lantai, lengan tidak ada tarikan dan mengikuti bentuk lengan manusia, dan hasil wawancara dengan Bapak Denny Djoewardi *Fashion Designer*, Ketua APPMI. Beliau menyatakan bahwa kriteria Lengan Kaki Domba atau (*Leg Of Mutton*) yang baik secara keseluruhan lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) yang baik adalah seimbang dilihat dari aspek bentuk, ketepatan lengan, dan jatuhnya lengan, tepat sesuai dengan ukuran tangan, mulai dari puncak lengan sampai panjang lengan dengan ukuran tubuh sipemakai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) pada gaun metode Djumiah Isma Haris 8 cm adalah kategori baik, dibandingkan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm.

2. Ada pengaruh penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*leg of mutton*), pada gaun metode Djumiah Isma Haris dengan penambahan ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm. Hal ini dari teori Wancik, Muhamad Hamza. (1992:54) jatuhnya kerutan pada lengan, karena lengan pada bagian tengah digunting dan dilebarkan kemudian dijahit kerut, kemudian benang ditarik agar tercipta kerutan, dan teori Pratiwi, Jati. (2001:30) bahwa jatuhnya bentuk kerutan pada kerung lengan tepat pada penempatan kerut atau ploi pada kepala lengan, sedangkan penambahan ukuran yaitu menambah atau mengalikan ukuran yaitu menambah, atau mengalikan ukuran panjang, lebar dan tinggi suatu benda dengan perhitungan secara sistematis pada konstruksi pola. Jadi jatuhnya kerutan pada lengan dipengaruhi oleh penambahan ukuran tengah lengan atau puncak lengan. Pada penambahan ukuran puncak lengan kaki domba ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm.
3. Penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*leg of mutton*), pada gaun metode Djumiah Isma Haris terbaik dari ukuran 4 cm, 8 cm dan 12 cm.

Ada penambahan ukuran pola lengan kaki (*leg of mutton*) metode Djumiah Isma Haris terbaik, berdasarkan perolehan seluruh *mean* dari aspek bentuk lengan, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan, pola ukuran 8 cm pada seluruh aspek memperoleh kategori baik, dapat disimpulkan penambahan ukuran pola lengan kaki (*leg of mutton*) metode Djumiah Isma Haris terbaik adalah ukuran 8 cm dibanding ukuran 4 cm dan 12 cm.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penambahan Ukuran Pola Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil jadi Penambahan Ukuran Pola Lengan Kaki Domba (*Leg Of Mutton*) Pada Gaun Metode Djumiah Isma Haris.

Hasil jadi penambahan ukuran pola lengan kaki domba, ukuran 4 cm pada aspek ketepatan lengan dikategorikan baik, pada aspek bentuk lengan dan jatuhnya lengan dikategorikan cukup. Pada ukuran pola 8 cm ketiga aspek yaitu aspek bentuk lengan, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan dikategorikan baik. Pada ukuran pola 12 cm dikategorikan cukup pada ketiga aspek yaitu aspek bentuk lengan, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan kaki domba.

2. Ada pengaruh penambahan ukuran pola 4 cm, 8 cm dan 12 cm lengan kaki domba (*Leg Of Mutton*) pada hasil jadi gaun Metode Djumiah Isma Haris, ukuran pola, ditinjau dari hasil F_{hitung} dan taraf signifikansi $p < 0,05$, dari aspek bentuk lengan, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan.
3. Ada penambahan ukuran pola lengan kaki domba (*Leg of Mutton*) metode Djumiah Isma Haris pada gaun terbaik, yaitu ukuran 8 cm, berdasarkan perolehan seluruh *mean* dari aspek bentuk lengan, ketepatan lengan dan jatuhnya lengan kaki domba, pada ukuran 8 cm dikategorikan baik.

Saran

1. Dalam membuat lengan kaki domba (*Leg Of Mutton*) Metode Djumiah Isma Haris, sebaiknya menggunakan kain *shantung*.
2. Dalam pembuatan lengan kaki domba (*Leg Of Mutton*) Metode Djumiah Isma Haris dan metode lainnya, dari masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing.
3. Dalam penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan yaitu jumlah tumpukan tile kaku pada bagian gelembung puncak lengan kaki domba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaden Connie Crawford. *The Art Of Fashion Draping*. Fairchild Publications. Inc: New York
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Harris Isma, Djumiah. 1989. *Pelajaran Praktis Membuat Pola dan Menjahit Pakaian Wanita & Anak. Cilandak*. Jakata Selatan: Penerbit Patria
- Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Lee Tata, Sharon. 2004. *Inside Fashion Design. Amerika*: Prentice Hall
- Poespo, Goet. 2000. *b. Aneka Lengan Baju dan Manset (sleeve an Cuff)*. Yogyakarta : Karinus.
- Pratiwi, Jati. 2007. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Karinus.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika, Bandung*: Tarsito
- Taniredja. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta : Bandung.
- Wancik, Muhamad Hamzah. 1992. *Bina Busana 2 Pelajaran Menjahit Pakainan Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

